

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Fungsi yang paling dominan dari laporan keuangan adalah untuk tujuan "*stewardship function*" yaitu laporan keuangan harus dapat memberikan informasi sejauh mana manajemen mengolah sumber daya yang dipercayakan kepadanya oleh para pemilik modal. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan laporan keuangan yang dinyatakan dalam SFAC No.1 yakni laporan keuangan harus dapat memberikan informasi tentang prestasi keuangan suatu perusahaan selama satu periode sehingga investor dan kreditur dapat menggunakan informasi tersebut untuk meramalkan prestasi perusahaan di masa yang akan datang.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam kerangka dasar penyusunan laporan keuangan paragraf 12 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

Keputusan-keputusan ekonomi yang akan di ambil oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan evaluasi terlebih dahulu mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, serta kepastian dari hasil tersebut. Setiap pemakai laporan keuangan selalu dihadapkan pada ketidakpastian dalam

pengambilan keputusan ekonomi, oleh karena itu diperlukan adanya informasi yang dapat digunakan sebagai acuan sehingga mengurangi ketidakpastian tersebut. Komponen laporan keuangan menurut SAK yang termuat dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 tahun 2002 paragraf 07-09 terdiri atas neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Neraca adalah laporan tentang aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik sebuah perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan laba rugi melaporkan mengenai profitabilitas sebuah perusahaan selama jangka waktu tertentu, yang menunjukkan jumlah penghasilan, biaya-biaya, dan elemen-elemen lain pembentuk laba. Laporan perubahan ekuitas pemilik menunjukkan perubahan ekuitas atau modal pemilik dari awal periode sampai dengan akhir periode akuntansi. Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam PSAK serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar. Sejah ini laporan keuangan, khususnya neraca dan *earnings* masih diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya untuk mengurangi resiko ketidakpastian dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

Neraca dan *earnings* yang dihasilkan oleh proses akuntansi dan *earnings* yang disajikan dalam laporan laba rugi hanya dapat menyajikan, dalam batasan

tertentu dan terpisah-pisah informasi mengenai arus kas perusahaan selama suatu periode. Khusus laporan *earnings*, sampai saat ini masih terdapat kontradiksi atas kesimpulan yang dihasilkan berkaitan dengan manfaat isi informasi yang dikandungnya (Syafriadi 2000). Beberapa peneliti dan analis keuangan meragukan akurasi dan obyektivitas informasi laba akuntansi karena komponen-komponen akrualnya dan berpendapat bahwa laporan keuangan sebaiknya didasarkan pada arus kas (Rayburn, 1986).

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas tersebut (PSAK No.2, 1999). Baridwan (1997) memberikan bukti bahwa pengungkapan informasi arus kas terbukti memberikan nilai tambah bagi para pemakai laporan keuangan.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama suatu periode. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Menurut Lee (1981) yang merupakan pendukung konsep *cash flow accounting* informasi yang disajikan *cash flow accounting* lebih bermanfaat dalam menilai atau menganalisa keputusan tentang investasi saham maupun untuk tujuan peramalan arus kas lainnya. Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Kegunaan dari laporan arus kas adalah membantu

pemakai mengevaluasi likuiditas, solvensi, dan fleksibilitas keuangan. Likuiditas mengacu pada kedekatan terhadap kas dari aktiva dan kewajiban-kewajiban. Solvensi mengacu kepada kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya pada saat jatuh tempo sedangkan fleksibilitas keuangan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk bereaksi dan beradaptasi terhadap memburuknya keuangan serta kebutuhan dan peluang bisnis yang tak terduga.

Investor memusatkan perhatian pada arus kas operasi karena keprihatinan mereka mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya, perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Informasi tersebut dapat meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

Arus kas operasi adalah sumber hidup bagi dan merupakan barometer paling penting yang harus diketahui investor (Wayman, 2003). Apabila perusahaan mempunyai tujuan untuk melipatgandakan kekayaan investor, maka ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan seharusnya mempunyai hubungan langsung dengan *return*. Livnat dan Zarowin (1990) menyatakan bahwa komponen-komponen dari arus kas operasi mempunyai hubungan yang kuat

dengan *return* saham. *Return* dari sebuah investasi dapat diukur dengan menggunakan *accounting earnings* dan arus kas (Damodaran, 1999).

Dalam lingkungan bisnis khususnya pasar modal yang kompetitif manajemen perusahaan akan termotivasi pada penciptaan *return* bagi pemegang saham. *Return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* bagi pemegang saham bisa berupa penerimaan dividen tunai ataupun adanya perubahan harga saham pada suatu periode (Ross, 2002). Penelitian yang dilakukan oleh Pradhono (2004) menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah perubahan arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap *return* saham?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat menjawab permasalahan yang ada dan tidak menyimpang dari permasalahan, maka perlu di beri batasan masalah sbb:

- 1) Obyek penelitian ini adalah semua saham perusahaan yang masuk secara terus menerus dalam indeks LQ45 pada periode 2000 sampai dengan 2004.
- 2) Telah menyampaikan laporan keuangan tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 yang telah diaudit.

- 3) Tahun buku berakhir tanggal 31 Desember.
- 4) Periode jendela yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 hari di seputar tanggal publikasi laporan keuangan yaitu 5 hari sebelum tanggal publikasi, dan 5 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan. Penggunaan periode 11 hari tersebut didasarkan pada kesimpulan dari hasil penelitian Ying (1996) yang meneliti hubungan antara harga saham dan volume penjualan. Menurut Ying, seperti dikutip oleh Bandi dan Jogiyanto (2000), apabila volume telah mulai menurun secara berurutan selama periode 5 hari perdagangan, maka akan ada suatu tendensi harga akan jatuh selama 4 hari perdagangan berikutnya, dan apabila volume telah mulai meningkat secara berurutan selama periode 5 hari perdagangan, maka akan ada suatu tendensi bagi harga untuk naik selama 4 hari perdagangan berikutnya. Periode 5 hari sebelum tanggal publikasi laporan arus kas merupakan peristiwa yang nilai ekonominya dapat ditentukan dengan mudah oleh investor sehingga investor dapat bereaksi dengan cepat.
- 5) Penelitian ini hanya untuk mengetahui pengaruh perubahan arus kas dari aktivitas operasi terhadap *return* saham dan tidak melihat pengaruh faktor-faktor lain terhadap *return* saham.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan membuktikan pengaruh perubahan arus kas dari aktivitas operasi terhadap *return* saham.

1.5. Manfaat Penelitian

1) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis dapat mengembangkan dan menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam praktek serta mendapatkan pengetahuan tambahan.

2) Bagi Manajer perusahaan

Sebagai informasi penggunaan tolok ukur untuk mengukur kinerja perusahaan.

3) Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan alternatif bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI dan PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan teori dan konsep yang digunakan sehubungan dengan perubahan arus kas dari aktivitas operasi dan *return* saham serta berbagai

temuan yang berkaitan dengan penelitian ini yang berasal dari penelitian sebelumnya dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode dalam penelitian yang meliputi Data dan Sampel, Variabel yang digunakan, Definisi operasional variabel penelitian, dan Alat analisa yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan analisis pengaruh perubahan arus kas dari aktivitas operasi terhadap *return* saham di BEJ (Bursa Efek Jakarta) dari saham-saham perusahaan yang masuk terus menerus dalam indeks LQ45 selama periode yang diteliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya.